

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek-objek yang akan diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna untuk dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subjek penelitian atau selera peneliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian banyak sekali ragam pola yang dapat digunakan oleh peneliti. Dalam melihat permasalahan peneliti ini, maka pola penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif korelatif. Pola penelitian deskriptif adalah pola penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif umumnya bertujuan untuk mendeskriptifkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan factor tertentu.<sup>3</sup> Sedangkan pola korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.3

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h.71

<sup>3</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), h.29

atau lebih.<sup>4</sup> Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan prosentase, rata-rata, chi kuadrat untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi dan perhitungan statistic lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas guna menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran yang objektif dan terikat.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk angka-angka statistic yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa di MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa di MA Al-hikmah Langkapan srengat Blitar.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di lakukan ini bersifat *Ex Post Facto*, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan sebagaimana adanya terhadap hal-hal yang telah terjadi tanpa memeberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.166

<sup>5</sup> Tulus Winarsunu, *Statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), h.87

<sup>6</sup> Hendriati Agustiani, *Psikolog Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), h.159

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.<sup>7</sup> Sesuai dengan jenis atau metode yang digunakan, peneliti menggunakan desain penelitian survey, maka penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat dan pengumpulan data yang pokok.

## B. Variabel

Pada sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian. Dan variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti”.<sup>8</sup> Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu objek yang mempunyai variasi nilai. Secara umum dapat dinyatakan bahwa variabel adalah operasionalisasi dari konsep.<sup>9</sup>

Sudjana menjelaskan mengenai variabel sebagai berikut ini:

“Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat atau variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perilaku atau sengaja dimanipulasi untuk mengetahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.”<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.42

<sup>8</sup> Sumari Suryabrata, *Metodologi*, ... h.22

<sup>9</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, ... h.22

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), h.24

Berdasarkan penjelasan tersebut disesuaikan dengan judul penelitian maka, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1) Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh lingkungan belajar”. Kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (X), yang dapat diketahui dari “Lingkungan keluarga (X1), Lingkungan sekolah (X2), dan Lingkungan masyarakat (X3).

2) Variabel Terikat

Kemudian yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian dalam penelitian ini dinamakan dengan variabel (Y) yang menjadi variabel terikat adalah “karakter siswa”.

### C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>11</sup> Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil dari menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan dengan jelas dan objek yang menjadi sarana penelitian

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2003), h.53

harus dijelaskan secara spesifik. Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.<sup>12</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>13</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan atau objek penelitian”.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Subagyo, “populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.<sup>15</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada subjek atau objek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang akan menjadi sebuah objek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun yang menjadi

---

<sup>12</sup> Awal Isgyanto, *Tehnik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Offset, 2009), h.4

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.173

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h.117

<sup>15</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.23

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h.15

populasi penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

## 2. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran, peramalan, dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>17</sup>

Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XI MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar. Menurut pertimbangan peneliti sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI karena jumlah siswa yang sangat terjangkau untuk diteliti semuanya.

## 3. Sampling

Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang hanya kelas XI maka sampling yang digunakan adalah *Propotionalestratified random sampling*, yaitu “pengambilan sampel secara acak proposional menurut

---

<sup>17</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.55-56

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Reseach: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: bumi Aksara, 1995), h.86

stratifikasi".<sup>19</sup> Semua kelas XI mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampling tersebut dipilih untuk menyempurnakan penggunaan tehnik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding banyaknya objek dalam masing-masing strata atau wilayah. Tehnik ini dilakukan biasanya karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>20</sup> Untuk itu maka peneliti memutuskan mengambil sampel kelas XI saja.

#### D. Kisi Instrumen

Penelitian ini ada 4 variabel, yaitu variabel karakter siswa dalam lingkungan keluarga, karakter siswa dalam lingkungan sekolah, karakter siswa dalam lingkungan masyarakat dan karakter siswa. Dari variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam instrument ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa (X1)**

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Angket
1.	Lingkungan belajar (X)	Lingkungan keluarga (X1) Sub variabel ini	Keluarga pada karakter religious,	a. Patuh melanakan	a. 1

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: YPPF UGM, 1987), h.75

<sup>20</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur*, ... h.127

		dilandasi oleh teori Ki Hajar Dewantoro dan teori Sri Narwati yang mengutip dari pusat kurikulum pengembangan dan pendidikan budaya dan karakter bangsa, karena teori ini peneliti berharap dapat dijadikan patokan untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa	jujur, toleransi, disiplin siswa	ajaran agama b. Dapat dipercaya c. Menghargai perbedaan d. Tertib	b. 2 c. 3 d. 4
2.			Keluarga pada karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis siswa	a. Bersungguh-sungguh b. Menghasilkan sesuatu yang baik c. Percaya diri d. Samahak dan kewajiban	a. 5 b. 6 c. 7 d. 8, 9
3.			Keluarga pada karakter	a. Ingin mengetahui	a. 10

			<p>rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi siswa</p>	<p>sesuatu yang lebih dalam</p> <p>b. Meneladani para pahlawan nasional</p> <p>c. Berperilaku cinta tanah air</p> <p>d. Menghormati keberhasilan orang lain</p>	<p>b. 11</p> <p>c. 12,13</p> <p>d. 14</p>
4.			<p>Keluarga pada karakter bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan siswa</p>	<p>a. Mudah bergaul</p> <p>b. Memiliki rasa cinta damai</p> <p>c. Senang membacalah yang berguna</p> <p>d. Selalu menjaga lingkungan sekitar</p>	<p>a. 15</p> <p>b. 16</p> <p>c. 17</p> <p>d. 18</p>
5.			<p>Keluarga pada karakter</p>	<p>a. Suka membantu</p>	<p>a. 19</p>

			peduli sosial, tanggung jawab siswa	orang lain b. Melaksanakan tugas dan kewajiban	b. 20
--	--	--	-------------------------------------	---	-------

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter siswa (X2)**

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Angket
1.	Lingkungan belajar (X)	Lingkungan sekolah (X2) Sub variabel ini dilandasi teori Ki Hajar Dewantoro dan teori Sri Nawarti yang mengutip dari pusat kurikulum, pengembangan dan pendidikan budaya dan karakter bangsa, karena teori ini peneliti berharap dapat dijadikan patokan untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa	Guru pada karakter religious, jujur, toleransi, disiplin siswa	a. Patuh melaksanakan ajaran agama b. Dapat dipercaya c. Menghargai perbedaan d. Tertib	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
2.			Guru pada karakter	a. Bersungguh	a. 5

			kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis siswa	- sungguh b. Menghasilkan sesuatu yang baik c. Percaya diri d. Samahak dan kewajiban	b. 6  c. 7 d. 8
3.			Guru pada karakter rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi siswa	a. Ingin mengetahui sesuatu lebih dalam b. Meneladani para pahlawan nasional c. Berperilaku cinta tanah air d. Menghormati keberhasilan orang lain	a. 9, 10  b. 11  c. 12, 13 d. 14
4.			Guru pada karakter bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar	a. Mudah bergaul b. Memiliki rasa	a. 15 b. 16 c. 17

			membaca, peduli lingkungan siswa	c. cinta damai Senang membaca hal yang berguna d. Selalu menjaga lingkungan sekitar	d. 18
5.			Guru pada karakter peduli sosial, tanggung jawab siswa	a. Suka membantu orang lain b. Melaksanakan tugas dan kewajiban	a. 19 b. 20

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen pengaruh lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa (X3)**

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item Angket
1.	Lingkungan belajar (X)	Lingkungan masyarakat (X3) Sub variabel ini dilandasi teori Ki Hajar Dewantoro dan teori Sri Nawarti yang mengutip dari pusat kurikulum, pengembangan	Masyarakat pada karakter religious, jujur, toleransi, disiplin siswa	a. Patuh melaksanakan ajaran agama b. Dapat dipercaya c. Menghargai perbedaan	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

		n dan pendidikan budaya dan karakter bangsa, karena teori ini peneliti berharap dapat dijadikan patokan untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa		d. Tertib	
2.			Masyarakat pada karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersungguh-sungguh</li> <li>b. Menghasilkan sesuatu yang baik</li> <li>c. Percaya diri</li> <li>d. Sama hak dan kewajiban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5</li> <li>b. 6</li> <li>c. 7</li> <li>d. 8, 9</li> </ul>
3.			Masyarakat pada karakter rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin mengetahui sesuatu lebih dalam</li> <li>b. Meneladani para pahlawan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 10</li> <li>b. 11</li> <li>c. 12</li> <li>d. 13</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Berperilaku cinta tanah air</li> <li>d. Menghormati keberhasilan orang lain</li> </ul>	
4.			Masyarakat pada karakter bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mudah bergaul</li> <li>b. Memiliki rasa cinta damai</li> <li>c. Senang membaca hal yang berguna</li> <li>d. Selalu menjaga lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 14</li> <li>b. 15</li> <li>c. 16,17</li> <li>d. 18</li> </ul>
5.			Masyarakat pada karakter peduli sosial, tanggung jawab siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suka membantu orang lain</li> <li>b. Melaksanakan tugas dan kewajiban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 19</li> <li>b. 20</li> </ul>

**Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument pada karakter siswa (Y)**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Nomor Item Angket</b>
1.	Karakter siswa (Y) Variabel ini dilandasi oleh teori Sri Nawarti yang mengutip dari pusat kurikulum , pengembangan dan pendidikan budaya dan karakter bangsa, karena teori ini peneliti berharap dapat dijadikan patokan untuk mengukur oengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa	Siswa pada karakter religious, jujur, toleransi, disiplin	a. Patuh melaksanakan ajaran agama b. Dapat dipercaya c. Menghargai perbedaan d. Tertib	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
2.		Siswa pada karakter kerja keras, kreatif, mandiri dan demokratis	a. Bersungguh-sungguh b. Menghasilkan sesuatu yang baik c. Percaya diri d. Sama hak dan kewajiban	a. 5 b. 6 c. 7 d. 8
3.		Siswa pada karakter rasa	a. Ingin mengetahui	a. 9,10

		ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi	sesuatu lebih dalam b. Meneladani para pahlawan nasional c. Berperilaku cinta tanah air d. Menghargai keberhasilan orang lain	b. 11  c. 12, 13  d. 14
		Siswa pada karakter bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan	a. Mudah bergaul b. Memiliki rasa cinta damai c. Senang membaca hal yang berguna d. Selalu menjaga lingkungan sekitar	a. 15 b. 16 c. 17  d. 18
		Siswa pada karakter peduli sosial, tanggung jawab	a. Suka membantu orang lain b. Melaksanakan tugas dan kewajiban	a. 19 b. 20

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, lebih mudah diolah.<sup>21</sup>

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Validitas

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Praktis...*, h.199

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrument yang kurang valid berarti memiliki variabel yang rendah.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat validitas instrument, peneliti telah mengonsultasikan instrument dengan Dr. H. Kojin, MA. dan Sukron Ma'mun, M.Pd.I. Selain itu untuk menguji validitas empiris instrument, peneliti mencobakan instrument tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada sebagian siswa kelas XI A sebanyak 15 siswa. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrument. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumentnya sudah baik dan bisa di kategorikan valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan tehnik uji validitas.<sup>23</sup>

Ada dua macam validitas sesuai dengan pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini termasuk dalam validitas internal yang diuji dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang di maksud di korelasikan dengan skor total.<sup>25</sup> Analisis yang digunakan untuk menganalisis validitas butir angket adalah *Korelasi Product Moment*.

---

<sup>22</sup> ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 91

<sup>23</sup> *Ibid*, ...h.145

<sup>24</sup> *Ibid*, ...h.146

<sup>25</sup> *Ibid*, ...h.153

Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 For Windows*. Item instrument dianggap valid dengan membandingkannya dengan  $r$  table. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>26</sup>

Secara garis besar, ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Karena perhitungan reliabilitas tidaknya instrument dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari instrument, maka menghasilkan reliabilitas internal.

Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui reliabilitas internal. Pemilihan sesuatu teknik didasarkan atas bentuk instrument maupun selera peneliti.<sup>27</sup> Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

## 3. Skala

---

<sup>26</sup> *Ibid*, ...h.154

<sup>27</sup> *Ibid*, ...h.155-156

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian motivasi, yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu karakter dalam lingkungan keluarga, karakter dalam lingkungan sekolah, dan karakter dalam lingkungan masyarakat serta menggunakan instrument pengambilan data berupa angket yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Keterangan Angket**

<b>KETERANGAN</b>	<b>SKOR</b>
SS : Sangat Setuju	4
S : Setuju	3
R : Ragu-ragu	2
TS : Tidak Setuju	1

**Tabel 3.6 Chaeklist Angket**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>

<sup>28</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung : Penerbit Sinar Baru Agensindo, 2010), h.105

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dari bentuk simbolik asli pada satu sisi. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini penelitian mendapatkan data dari MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar melalui angket yang diabgikan kepada responden.

### 2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data eksternal dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung

---

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*...,h.79

dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.<sup>30</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang diambil dari MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar baik data primer maupun data sekunder.

### **G. Tehnik Pengumpulan data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>31</sup> Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan suatu peristiwa atau menyaksikan Akunting.<sup>32</sup> Merupakan satu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

---

<sup>30</sup> *Ibid*, ...h.80

<sup>31</sup> *Ibid*, ...h.83

<sup>32</sup> *Ibid*, ...h.89

elektronik yang berkaitan dengan MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar.

## 2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu cara untuk teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>33</sup> Angket dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa tentang permasalahan yang akan diteliti.

## H. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan focus dan tema penelitian.<sup>34</sup>

Ada dua tahapan dalam analisis data pada penelitian ini diantaranya adalah:<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Ombak Anggota IKAPI, 2012), h.166

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, h.96

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.93-94

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengolahan data, adapun caranya adalah sebagai berikut :

1. Pengklarifikasian Data

Pengklarifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori kategori yang jumlahnya lebih terbatas. pengklarifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

2. Editing

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan man ayang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah di jawab apakah sudah benar.

3. Koding

Koding adalah pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan).

Setelah data selesai di himpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistic.<sup>36</sup> Statistik inferensial, (sering disebut juga statistic induktif atau statistic probabilitas), adalah statistic yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya di berlakukan untuk populasi.<sup>37</sup> Pada statistic inerenial terdapat statistic parametris dan non parametris.<sup>38</sup>

Selanjutnya pada tahap ke dua dalam melakukan analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini peneliti ayng menggunakan tehnik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data atau hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis refresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2), (X3),...(Xn) dengan satu variabel terkit. Adapun langkah-langkah dalam anlisis datanya sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh peneliti lapangan yang akan dissajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas

---

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.207

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.209

<sup>38</sup> *Ibid.*, h.210

maupun variabel terikat. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi, penyajian data dari yang terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing.

## 2. Uji Prasarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh merupakan distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut kan dikatakan linier apabila :

- 1) Nilai signifikasi  $> 0,05$  maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikasi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui data auto korelasi atau tidak. Regresi berganda mengasumsikan residu obsevasi seharusnya tidak berkorelasi atau bebas. Hasil uji auto

korelasi yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data heteroskedastisitas ataupun tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Data tidak heteroskedastisitas jika :

- (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- (2) Titik-titik data tidak menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0,
- (3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

c. Uji Multi Kolinieritas

Uji multi kolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain (multi kolinieritas). Jika terjadi hubungan linier antara variabel bebas akan membuat prediksi atas variabel terikat menjadi bias karena terjadi masalah hubungan diantara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multi kolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multi kolinieritas

meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Hasil uji multi kolinieritas yang dilakukan peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa di MA Al-hikmah Langkapan Srengat Blitar. Pneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam uji linier sederhan ini.

##### b) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa di MA Al-Hikmah

---

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.

63

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.64

Langkapan Srengat Blitar. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.